

BAB III

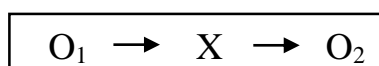
METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, diperlukan penggunaan sebuah metode agar langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian benar dan tepat. Dalam bab ini, penulis akan memaparkan metode yang digunakan selama penelitian. Metode yang dipaparkan dalam bab ini digunakan oleh penulis sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Selain metode, dalam bab ini memaparkan langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis selama penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antarvariabel dalam permasalahan yang ditetapkan (Indrawan dan Yaniawati, 2014, hlm. 51). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Metode tersebut digunakan untuk menguji penggunaan media permainan *5 Sekunden* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Dalam penelitian ini, *one group pretest posttest* digunakan sebagai desain penelitian. Desain penelitian tersebut hanya menggunakan satu kelas penelitian tanpa adanya kelas pembanding. Darmadi (2014, hlm. 237) mengemukakan bahwa desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi *pretest* (O_1), diberi suatu *treatment* (X) dan diberi *posttest*. Keberhasilan *treatment* ditentukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.1
Pola Penelitian



(sumber: Indrawan dan Yaniawati (2014), hlm. 65)

Keterangan:

- O₁ : *Pretest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata siswa sebelum menggunakan media permainan 5 *Sekunden*.
- X : *Treatment*, berupa penggunaan media permainan 5 *Sekunden* untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata.
- O₂ : *Posttest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata sesudah menggunakan media permainan 5 *Sekunden*.

B. Partisipan

Dalam penelitian ini, partisipan yang dilibatkan berjumlah 30 orang siswa kelas X MIPA 4 SMA Pasundan 1 Bandung pada tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan karena jumlah siswa kelas X MIPA 4 di SMA Pasundan 1 Bandung yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel penelitian serta adanya izin dari sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Pasundan 1 Bandung yang belajar bahasa Jerman. Darmadi (2014, hlm. 55) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Sehubungan dengan kutipan tersebut, pemilihan populasi yang dilakukan oleh penulis berdasarkan dengan persamaan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penelitian ini, siswa kelas X MIPA 4 di SMA Pasundan 1 Bandung semester genap tahun ajaran 2018/2019 merupakan sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana atau *simple random sampling*. Teknik ini digunakan untuk menghilangkan kemungkinan bias (Darmadi, 2014, hlm. 62). Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang. Jumlah sampel tersebut telah memenuhi kriteria yang dikemukakan oleh Frankel dan Wallen (dalam Indrawan dan Yaniawati,

2014, hlm. 103) bahwa sampel minimum untuk penelitian eksperimental sebanyak 30/15 per kelompok.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tes tulis digunakan sebagai instrumen penelitian. Tes tulis diberikan kepada siswa kelas X MIPA 4 SMA Pasundan 1 Bandung yang dijadikan sample penelitian. Soal tes yang diberikan berkenaan dengan kosakata bahasa Jerman yang berbentuk soal *Matching* (mencocokkan). Soal-soal tersebut merupakan 20 soal yang diambil dari buku *Wortschatz Grundstufe A1 bis B1, Pluspunkt Deutsch A1, Ja genau! A1, Studio D A1 Kursbuch* dan *Sprachtraining*. Soal-soal yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku-buku bahasa Jerman bagi pemelajar tingkat A1 yang sesuai dengan kemampuan siswa SMA di Indonesia. Hal tersebut tercantum dalam silabus bahasa Jerman SMA yaitu “setelah mempelajari Bahasa dan Sastra Jerman di SMA/MA, peserta didik diharapkan mampu menggunakan beragam fungsi sosial kebahasaan untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulis dalam berbagai situasi dan topik dengan Bahasa dan Sastra Jerman yang sederhana setara level A1 berdasarkan standar *Gemeinsame Europäische Referenzrahmen* (GER)”. Oleh karena itu, soal-soal yang digunakan pada penelitian ini berasal dari buku-buku yang sudah valid dan reliabel.

Soal tes yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* merupakan seperangkat soal yang sama. *Pretest* diberikan untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media permainan *5 Sekunden*. *Posttest* diberikan untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media permainan *5 Sekunden*.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertahap dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian awal berupa observasi ke sekolah SMA Pasundan 1 Bandung untuk memperoleh informasi mengenai penguasaan kosakata pada siswa.

2. Membuat proposal penelitian.
3. Adanya izin penelitian dari guru bahasa Jerman SMA Pasundan 1 Bandung.
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
5. Membuat instrument penelitian baik berupa evaluasi atau tes maupun rencana pembelajaran.
6. Memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata siswa sebelum diberikan perlakuan.
7. Memberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan permainan *5 Sekunden* dalam pembelajaran kosakata.
8. Memberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata siswa setelah diberikan perlakuan.
9. Memeriksa dan menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*.
10. Uji normalitas dan homogenitas data.
11. Uji signifikansi perbedaan rata-rata .

F. Pengolahan Data

Berikut langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Hasil tes awal (*pretest*) dan hasil tes akhir (*posttest*) diperiksa oleh penulis. Setelah hasil tes selesai diperiksa, nilai siswa direkap sehingga dapat diketahui skor, nilai siswa dan rata-rata nilai siswa.
2. Penulis melakukan uji normalitas data, homogenitas data dan uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan SPSS V 24.

G. Analisi Data

1. Uji Normalitas Data

Hal ini dilakukan untuk mengetahui data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, digunakan SPSS V 24 untuk menguji normalitas data. Berikut langkah-langkah uji normalitas menggunakan SPSS V 24:

H_0 : Data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-W pada SPSS V 24. Pada kolom uji Shapiro-W, nilai signifikansi menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

Jika data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas data dengan menggunakan uji Levene dalam SPSS V 24.

2. Uji Homogenitas Data

Hal ini dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya sampel yang telah diambil peneliti dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan uji Levene untuk menguji homogenitas data. Berikut langkah-langkah uji homogenitas data :

H_0 : Data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen

H_1 : Data sampel berasal dari populasi yang tidak mempunyai varians yang sama atau homogen

Pada kolom Levene, nilai signifikansi menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$).

Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen

Setelah melakukan uji homogenitas data, kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi rata-rata.

3. Uji signifikansi rata-rata

Hal ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest*. Setelah uji persyaratan analisis terpenuhi, maka dilakukan pengujian perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest*. Uji perbedaan rata-rata dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test* dengan SPSS V 24. Salah satu syarat agar uji *paired sample t-test* dapat dilakukan adalah apabila datanya telah terbukti berdistribusi normal. Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest*.

- b. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest*.

Setelah dilakukan uji data ini, maka akan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis pada subbab selanjutnya.

H. Hipotesis Statistik

Langkah terakhir adalah pengujian hipotesis. Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu \text{ SsP} = \mu \text{ SbP}$$

$$H_1 : \mu \text{ SsP} > \mu \text{ SbP}$$

Keterangan:

$\mu \text{ SsP}$: Hasil belajar sesudah perlakuan (*posttest*)

$\mu \text{ SbP}$: Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

Adapun kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.. Jika hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0,05 berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang dikemukakan dapat diterima.